

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan memandu masa depan dan mengarahkan kehidupan. Meski tidak semua orang berpendapat, pendidikan masih menjadi kebutuhan manusia. Bakat dan keterampilan individu dilatih dan disempurnakan melalui pendidikan. Apalagi siswa sekolah dasar memiliki pemikiran sejak dini. Pendidikan sering dijadikan tolak ukur kualitas seseorang.

Menurut Rahman, dkk (2022:1) pendidikan merupakan usaha sadar mewujudkan generasi ke generasi lain. Tujuannya mengembangkan membuka peluang bagi peserta didik untuk menjadi warga negara yang beriman, berakhlak mulia, berpengalaman, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Ilmu pendidikan berhubungan teori pendidikan. Pendidikan dan ilmu memiliki keterkaitan praktik serta teoritik.

Pendidikan merupakan hal penting, karena Untuk memberikan pengetahuan, membentuk sikap dasar diperlukan masyarakat dan mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi dalam mengajar. Pendidikan dianggap sebagai nutrisi penting bagi kehidupan masyarakat karena pengembangan sikap dasar, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan dasar disebut sekolah dasar karena lembaga pendidikan menyelenggarakan program sebagai basisnya. mempersiapkan untuk melanjutkan pendidikannya ke lembaga pendidikan yang tinggi, agar menjadi warga Negara baik, menjadikan anak berfikir cerdas kreatif dan bijak. Maka dari itu kurikulum merupakan nyawa dari pendidikan.

Kurikulum indonesia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan kurikulum tidak bisa dihindari atau dihilangkan, tetapi harus dijalani dan disesuaikan dengan kebutuhan. Pendidikan negara wajib melakukan reformasi secara terencana dan tepat sasaran untuk menjamin kesetaraan dalam pendidikan, dengan itu peserta didik dan juga guru dituntut untuk siap menghadapi tantangan sesuai perubahan kehidupan. Pada saat ini, K13 sudah

diganti dengan kurikulum merdeka sebagaimana kurikulum merdeka ditetapkan Kemendikbud sebagai suatu program merdeka belajar dalam Kurikulum mandiri peningkatan mutu pembelajaran menitikberatkan pada materi penting Pancasila dalam membangun karakter profil peserta didik. Kurikulum merdeka dibuat dengan tujuan agar pendidikan Indonesia lebih maju, siswa diberi kebebasan untuk memilih yang diminatinya pembelajaran, artinya kurikulum tersebut lebih berfokus bakat dan minat siswa. Setiap siswa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari” (Emat dkk, 2020: 37).

Sedangkan menurut Irawati, dkk (2022: 13) Profil Pelajar Pancasila merupakan kebijakan yang mendukung tujuan pendidikan nasional dan kelanjutan program pembentukan karakter. Profil pelajar pancasila terdiri dari enam dimensi yang dijadikan sebagai satu kesatuan mengarahkan siswa menjadi pelajar berkarakter berperilaku sesuai nilai pancasila.

Pelajar kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu hal bermanfaat. Hasil dari proses berupa gagasan, tindakan, maupun karya nyata (Sufyadi dkk, 2021: 56). Dengan menerapkan profil pelajar pancasila bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai pancasila dalam diri. Selain itu, nilai-nilai pancasila dilaksanakan melalui pembiasaan siswa yaitu pembelajaran membentuk pelajar pancasila.

Upaya yang dilakukan oleh SD Pandian 1 menerapkan kurikulum mandiri. Mempelajari Kurikulum Merdeka di sekolah dasar bentuk lain adalah pekerjaan pendidikan ke arah yang lebih baik menjadikan SD tersebut berada pada jalur untuk mencapai tujuan yang benar dan tepat.

Hal harus disiapkan oleh guru untuk pembelajaran kurikulum merdeka yaitu mempersiapkan wawasan tentang kurikulum merdeka, seperti mengikuti pelatihan diadakan oleh lembaga pendidikan. salah satu prinsip fleksibilitas dalam pengimplementasian kurikulum merdeka dapat memberikan respon yang positif bagi guru sekolah dasar karena dapat memberikan pembelajaran sesuai kondisi peserta didik.

Kurikulum mandiri merupakan pembelajaran serbaguna dalam kurikulum, sehingga siswa mempunyai waktu untuk membiasakan diri dengan konsep dan memperkuat keterampilannya. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran yang dipersonalisasi minat siswa (Khoirurrijal, dkk 2022:6). Sedangkan menurut Ruhyadi, (2022:1) mengatakan Kurikulum Merdeka Menyempurnakan keterampilan guru dan siswa dapat berbeda dalam mengembangkan kualitas pembelajaran.

Menurut Jamaludin, dkk (2022:699) kurikulum merdeka diupayakan bermuara bentuk profil pelajar pancasila. Jadi disimpulkan Kurikulum merdeka metode yang mengacu pendekatan bakat minat peserta didik. Peserta didik memilih pembelajaran yang ingin dipelajari sesuai keahlian yang dimilikinya. Dapat dikatakan bahwa kurikulum tersebut ialah pembelajaran intrakurikuler sangat bermacam-macam. Kurikulum merdeka bertujuan untuk menjawab keluhan dan masalah yang terjadi pada system kurikulum yang sebelumnya. Implementasi dapat dilihat sekolah penggerak. Selain itu, menjadikan siswa yang lebih berkompeten sesuai bidang keahlian yang dimilikinya serta peserta didik dapat berkembang sesuai pengetahuan dan teknologi mengalami perubahan. Selain itu, panduan capaian pembelajaran untuk mata pelajaran sekolah dasar, yang dikaitkan profil pelajar pancasila.

Menurut Dini, dkk (2022:1) Profil Pelajar Pancasila merupakan karakter dan keterampilan yang harus dimiliki pelajar Indonesia baik dalam studinya maupun dalam bermasyarakat dengan enam Dimensi profil pelajar Pancasila meliputi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, keberagaman global, kemandirian, gotong royong, berpikir kritis, dan kreatif diharapkan masyarakat Indonesia menjadi individu cerdas, berkarakter dan mampu menghadapi tantangan abad 21 tentunya menyerap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai falsafah negara kita. agar kehidupan nasional yang sejahtera dan bermartabat dapat dilaksanakan secara konsekuen dan akhirnya sebagaimana salah satu amanat UUD 1945.

Penguatan pendidikan karakter melalui profil siswa pancasila bagi guru sangat penting dilakukan karena siswa hidup di era digital bahkan jika lihat kondisi di lapangan sudah semakin banyak terjadi penurunan nilai karakter peserta didik. Bagi guru, memperkenalkan pendidikan karakter kepada siswa membawa tantangan tersendiri. Guru harus benar memahami pendidikan karakter ini yaitu faktor kunci untuk mencapai kesuksesan pendidikan Indonesia di masa depan (Karmedidkk, 2021:45).

Agar karakter peserta didik dapat berkembang dengan baik sesuai nilai-nilai Pancasila maka dilakukan penguatan pendidikan karakter melalui profil peserta didik Pancasila bagi guru ada satu hal yang bisa dilakukan di tempat kerja. Hal ini sangat penting bagi guru ketika merancang pembelajaran berbasis proyek profil pelajar pancasila bagi siswa sehingga guru mampu merencanakan proyek, fasilitator, pendampingan, narasumber, supervisi, konsultasi dan moderator karena Faktanya, masih banyak guru tetap di lapangan, guru yang tidak menunjukkan perubahan dalam kebiasaan mengajar dan tidak mempunyai prestasi yang luar biasa.

Model dalam pembelajaran abad 21 memerlukan perubahan paradigma pembelajaran yang harus dipraktikkan. Perubahan paradigma pembelajaran saat ini dipandang sebagai perubahan konsep metode belajar mengajar yang menekankan pada dimensi sosial serta konstruktif. Teori dan konsep pembelajaran yang digunakan harus mampu mempersiapkan siswa menghadapi kehidupan, dan kegiatan pembelajaran fokus pada peserta didik sebagai pembelajar. Peserta didik tidak hanya mengandalkan pengetahuan dalam bidang bersaing di dunia kerja, tetapi juga mengelola pengetahuan untuk menguasai keterampilan abad pada saat ini (Zuriah, 2022:84)

Dilihat dari pengertian profil siswa Pancasila menurut ahli di, dapat beralasan bahwa profil siswa Pancasila yaitu berbagai kemampuan dan karakter yang harus dimiliki oleh siswa, yang bergantung pada sisi baik Pancasila. Profil siswa Pancasila hendaknya mulai

digarap dari pembinaan siswa di sekolah dasar, yaitu yang mendasari kehidupan sehari dan dihayati pada diri siswa melalui cara hidup satuan pendidikan, serta pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Wiyani (2013 dalam Yanti, dkk. 2016) ekstrakurikuler adalah latihan instruktif yang bertujuan untuk membina siswa sesuai kebutuhan, potensi, kemampuan serta minatnya melalui suatu gerakan yang direncanakan secara tegas dan dilakukan oleh peserta didik bersama dengan tenaga pengajar yang ahli dalam bidang tertentu. bidang dan mempunyai kekuatan Di sekolah, seluruh rangkaian latihan instruktif diselesaikan di luar jam pembelajaran. Selaras pendapat tersebut menurut Lestari (2016) Ekstrakurikuler hendaknya menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat, bakat, kapasitas, karakter, kerjasama kebebasan yang dimilikinya untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Menurut Umar (2015:120) Menjelajah adalah tindakan pendidikan biasa yang bertujuan untuk menanamkan karakter dan kemajuan pada anak. Dalam kerja karakter melalui pelatihan eksplorasi, siswa diperlihatkan perwujudan Dasa Dharma dan Tri Satya.

Apabila siswa telah mengikuti Pramuka dengan persiapan dan memahaminya pada kehidupan sehari-hari sesuai dengan Kode Kehormatan Pramuka, maka pada saat itu setiap siswa mempunyai pribadi yang hebat. Misalnya, mereka menjadi terkendali dan dapat diandalkan dalam apa yang mereka lakukan, mereka mencintai alam dan merasa frustrasi terhadap orang lain, yang saat ini semakin meresahkan, mereka tahu tentang keaslian dalam setiap keadaan dan perkembangan menjadi pelatihan yang lebih bermanfaat bagi individu. dengan asumsi remaja siap menerapkan apa yang diperolehnya dari eksplorasi dalam kehidupan sehari-hari.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib di sekolah, sesuai dengan Pedoman Imam Pembina tentang Pendalaman Petunjuk Sebagai Gerakan Ekstrakurikuler Wajib bagi Latihan Dasar dan Pilihan. Penyelenggaraan latihan Menjelajah tampil sebagai

latihan instruktif nonformal di sekolah dalam pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan upaya membantu penguasa umum dan masyarakat dalam membangun negara dan negara sebagaimana dicita-citakan sebagaimana tertuang dalam kode kehormatan Pramuka, khususnya Pramuka Dasa Dharma dan Tri Satya.

Pramuka memiliki tujuan serta sifat tertentu. Terkendali, percaya diri, berkepribadian terhormat, bertaqwa, berjiwa semangat, tunduk pada hukum, menjaga kehormatan negara, mempunyai kemampuan dasar, berakhlak mulia dan mendalam. B). Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, tabah dan bertaqwa pada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi warga negara yang baik dan berharga, yang dapat membina dirinya dengan leluasa dan saling bertanggung jawab demi kemajuan negara dan negaranya, memiliki kekhawatiran terhadap kehidupan individu dan iklim alam.

Namun karena sebagian siswa belum mengetahui manfaat kepramukaan, maka perlu disediakan wadah khusus ekstrakurikuler pramuka sejak kecil. Dengan hadirnya kegiatan kepramukaan di sekolah tidak akan memperlambat prestasi peserta didik di kelas. Bertentangan dengan kelaziman yang memang dapat meningkatkan prestasi siswa, ekstrakurikuler pramuka juga mengajarkan pendidikan individu yang sangat bermanfaat bagi karakter siswa.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Pandian V ini, dilaksanakan pada setiap hari sabtu, kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini di laksanakan di halaman sekolah SDN Pandian 1, yang dibina langsung oleh bapak Edy Susanto, S. Pd. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini diikuti oleh seluruh siswa SDN Pandian.

Sebelum melakukan observasi selanjutnya, peneliti melakukan prasurvei atau penelitian awal tentang status siswa yang ada. hasil observasi awal di SDN Pandian 1 pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka masih terdapat Kurangnya kedisiplinan siswa pada saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa masih ada yang terlambat dan kurang

kedisiplinan contohnya seperti upacara pembinaan di SDN Pandian 1 banyak siswa yang masih bergurau dengan sesama temannya selain itu siswa masih ada yang kurang lengkap dalam atribut pramuka, contohnya ada siswa yang tidak memakai topi, tali temali dan semacamnya.

Kemampuan persiapan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan kehebatan peserta didik dalam persiapan luar biasa yang tidak dapat diwujudkan melalui pembelajaran wali kelas pada umumnya, serta mendorong batasan-batasan yang menitikberatkan pada organisasi, hubungan sosial dan kemanusiaan, serta berbagai kapasitas mendasar (Karakter & Diniyah, 2019). Menurut Kwanzas (2011), kependuan adalah suatu bentuk pendidikan di luar sekolah, di luar keluarga yang menitikberatkan pada pengembangan karakter melalui kegiatan terbuka yang menarik, menyenangkan, sehat, terkoordinasi dengan baik, dan wajar dengan menggunakan Prinsip Dasar. Penggunaan Metode Eksplorasi Tanpa Akhir. Ada pula praktik pramuka tambahan sebagai kegiatan pencerahan yang dilakukan di luar penggambaran mata, kegiatan eksplorasi juga untuk memperluas data, lebih meningkatkan kapasitas, dan membentuk kemajuan siswa sesuai dengan kebutuhannya (Gazali., 2019).

Di SDN Pandian Terdapat Banyak ekstrakurikuler yang tidak hanya ekstrakurikuler pramuka, adapun ekstrakurikuler yang ada di SDN Pandian sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler Tari

Ekstrakurikuler Tari Ini dilatih oleh Ibu Yolani yang biasanya dilaksanakan pada hari Sabtu sore, tujuan ekstrakurikuler Tari ini Pelestarian dan peningkatan pengetahuan seni tari melalui kegiatan yang dilaksanakan. Wadah para siswa untuk mengembangkan diri melalui menari. Menampung siswa-siswi yang berbakat dalam seni tari.

2. Ekstrakurikuler pramuka

Ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan hari sabtu pagi sebelum melakukan proyek, yang diwajibkan untuk kelas 1-6, ekstrakurikuler pramuka ini dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari siaga dan penggalang, tujuan kepramukaan ini Selain memahami nilai-nilai luhur, Pramuka juga mengasah keterampilan jasmani, keterampilan intelektual, keterampilan emosional, dan keterampilan sosial.

3. Ekstrakurikuler Klenengan

Ekstrakurikuler Klenengan dilaksanakan pada setiap hari minggu yang dilatih oleh Ibu Eka, tujuannya untuk mengenalkan kepada siswa tentang syair-syair yang berisi semangat perjuangan di kala itu.

4. Ekstrakurikuler Drumband

Ekstrakurikuler drumband yang ada di SDN Pandian 1 dibagi menjadi 2 kelompok lascar panditu dan harmoni panditu, drumband tersebut dilatih oleh Bapak Toni dan pak Fais, dengan adanya ekstrakurikuler drumband ini Pelestarian dan peningkatan pengetahuan tentang seni musik melalui kegiatan yang dilakukan. Menampung dan menampung siswa-siswa berbakat di bidang musik.

5. Ekstrakurikuler Pencak silat

Ekstrakurikuler Pencak silat yang dilakukan atau dilatih pada malam sabtu, biasanya ekstrakurikuler tersebut mendatangkan pelatih dari luar, Tetapi penanggung jawab tetap salah satu guru di SDN Pandian Tersebut Yaitu pak fredy, Pencak silat adalah Tempat menyalurkan bakat dan minat generasi-generasi yang menggemari olahraga khususnya pencak silat.

6. Ekstrakurikuler futsal

Ekstrakurikuler futsal ini biasanya dilakukan ketika mau mengikuti lomba, untuk pelatih futsal yaitu pak fredy dan pak Toni, futsal ini bebas siapapun bagi siswa yang ingin mengikutinya.

Sumber daya manusia yang unggul adalah siswa yang bertahan lama. Peningkatan SDM yang ada harus menyeluruh dan tidak hanya fokus pada kapasitas mental saja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari uraian diatas, maka pokok permasalahan adalah bagaimana Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Pandian 1

C. Tujuan Penelitian

Adapun rumusan latar belakang masalah, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Pandian 1

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

a) Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi berupa bacaan dan tulisan ilmiah

b) Bagi pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan tentang kegiatan enam karakter profil pelajar pancasila sehingga pada akhirnya menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

a) Bagi guru

Penelitian diharapkan dapat membantu untuk memberikan pemahaman tentang penerapan kegiatan enam karakter profil pelajar pancasila yang terkandung di dalamnya.

b) Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini mahasiswa bukan hanya memahami secara teoritis saja tetapi akan melihat dengan terjun secara langsung ke lapangan sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan. Karya ini merupakan suatu kehormatan yang luar biasa karena cenderung selesai meskipun memiliki kekurangan namun telah menambah pemahaman, pengalaman, informasi individu yang cukup sehingga menjadi sebuah ilmu, dengan asumsi suatu saat spesialis menjadi instruktur.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan/referensi bagi penulis lain di kemudian hari.

E. Definisi Operasional

1. Kurikulum merdeka

Pembelajaran mandiri yaitu metode pembelajaran yang menunjukkan bakat dan minat. Peserta didik dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai passion yang dimilikinya.

2. Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila, Profil Pelajar Pancasila terdiri dari sejumlah karakter dan keterampilan yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik

3. Ekstrakurikuler pramuka

Ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh semua siswa. Pramuka diyakini dapat membentuk Karakter dan jiwa kepemimpinan pada peserta didik dan mewujudkan rasa nasionalisme yang tinggi.